

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Keselamatan Radiasi Dalam Kedokteran Nuklir*. Dokumen Teknis, Badan Pengawas Tenaga Nuklir, Jakarta, 2012.
- [2]. Sumber Radiasi. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/> 17 Juli 2014.
- [3]. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Penyelenggaraan Pelayanan Kedokteran Nuklir Dengan Menggunakan Alat PET-CT di Rumah Sakit. Dokumen Teknis. Jakarta. 2009.
- [4]. Radiological Protection. *The design of diagnostic medical facilities*. Ireland. 2009.
- [5]. Safety Series 115. *International Basic Safety Standards for Protection against Ionizing Radiation and for the Safety of Radiation Sources*. IAEA. Vienna. 1996.
- [6]. Wikipedia. Radionuklida. Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/> Radionuklida, 16 Maret 2014.
- [7]. Ensiklopedi Teknologi Nuklir. Diakses dari <http://www.batan.go.id/Ensiklopedi/09/01/01/02/09-01-01-02.html>, 18 Maret 2014.
- [8]. ICRP 106. *Radiation Dose to Patients from Radiopharmaceuticals*. 2007.
- [9]. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Standar Pelayanan Kedokteran Nuklir. Dokumen Teknis. Jakarta. 2009.
- [10]. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Proteksi dan Keselamatan Radiasi Dalam Pemanfaatan Tenaga Nuklir*. Dokumen Teknis, Badan Pengawas Tenaga Nuklir, Jakarta, 2012.
- [11]. PET/CT Imaging. Diakses dari <http://www.mylittletonhospital.org/mlh/specialties/medical-imaging/pet-ct-imaging>, 19 April 2014.
- [12]. Ernesto Amato. *Internal Radiation Dosimetry*. University of Messina, Department of Radiological Sciences, Nuclear Medicine Unit, Italy. 2011.